

**PENGARUH INTENSITAS NAUNGAN
TERHADAP PERTUMBUHAN
Shorea leprosula, *Shorea scaberrima* dan *Shorea brunnescens*
HINGGA UMUR 4 BULAN**

INTISARI

Oleh:
Iki Minangkani¹
Suhardi²
H. H.Nurjanto³

Kemampuan masing-masing jenis Dipterocarpaceae untuk merespon cahaya berbeda, semai jenis ini pada umumnya tumbuh baik pada kondisi dengan intensitas cahaya yang sesuai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon masing-masing jenis Dipterocarpaceae pada berbagai tingkat intensitas cahaya dengan memberikan naungan. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang kondisi naungan yang optimal untuk pertumbuhan semai yang terbaik.

Penelitian ini dibuat dalam Rancangan Petak Terbagi (Split-Plot Design) dalam CRD. Faktor-faktor yang digunakan terdiri dari dua faktor : faktor A, yaitu intensitas naungan (0, 30 dan 60 %) dan faktor B yaitu jenis tanaman (*Shorea leprosula*, *Shorea scaberrima* dan *Shorea brunnescens*). Masing-masing perlakuan memiliki 3 ulangan dan terdiri dari 10 unit eksperimen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan tinggi dan diameter paling tinggi adalah jenis *S. leprosula* (riap tinggi 10,3 cm; riap diameter 0,248 mm), diikuti *S. scaberrima* (riap tinggi 6,71 cm; riap diameter 0,191 mm), dan *S. brunnescens* (riap tinggi 5,64 cm; riap diameter 0,159 mm). Intensitas naungan 60 % memberikan pengaruh pertumbuhan semai meranti yang paling baik (riap tinggi 8,44 cm; riap diameter 0,21 mm), kadar C daun yang paling tinggi (63,25 %), kadar P tersedia dalam tanah yang paling tinggi (354,1 ppm) dan prosentase infeksi mikorisa yang paling tinggi (88,55 %).

Kata kunci : Intensitas naungan, Dipterocarpaceae, pertumbuhan semai

¹ Mahasiswa Jurusan Budidaya Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.

² Pembimbing skripsi I, staff pengajar Jurusan Budidaya Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.

³ Pembimbing skripsi II, staff pengajar Jurusan Budidaya Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.

**EFFECT OF SHADING INTENSITY
TO THE GROWTH OF
Shorea leprosula, *Shorea scaberrima* dan *Shorea brunnescens*
UNTIL 4 MONTH OLD**

ABSTRACT

By:
Iki Minangkani¹
Suhardi²
H. H.Nurjanto³

Response of Dipterocarpaceae species to light intensity varies, but they usually grow better in a compatible light intensity. The objective of this research is to observe response of three Dipterocarpaceae species to three level of shading, aiming to obtain information regarding light intensity that support the optimal growth of Dipterocarpaceae seedlings.

This design of this research was split-plot design in CRD. There were two factors namely shading intensity (0, 30, and 60 %) and plant species (*Shorea leprosula*, *Shorea scaberrima* and *Shorea brunnescens*). Each treatment was made in three replications which consisted of ten plants (unit experiments).

The result showed that the best height and diameter growth was obtained by *S. leprosula* (height and diameter growth were 10,3 cm and 0,248 mm, respectively), followed by *S. scaberrima* (height dan diameter growth were 6,71 cm and 0,191 mm, respectively), and *S. brunnescens* (height growth and diameter growth were 5,64 cm and 0,159 mm, respectively). The highest shading intensity (60 %) gave the best height growth (8,44 cm) and diameter growth (0,21 mm), the highest C content (63,25 %), available P in the soil (354,1 ppm) and mycorrhizal percentage of infection (88,55 %).

Keywords : Shading intensity, Dipterocarpaceae, seedling growth

¹ Student of Silviculture Program, Forestry Faculty UGM

² Counsellor skripsi I, staff instructor of Silviculture Program, Forestry Faculty UGM

³ Counsellor skripsi II, staff instructor of Silviculture Program, Forestry Faculty UGM